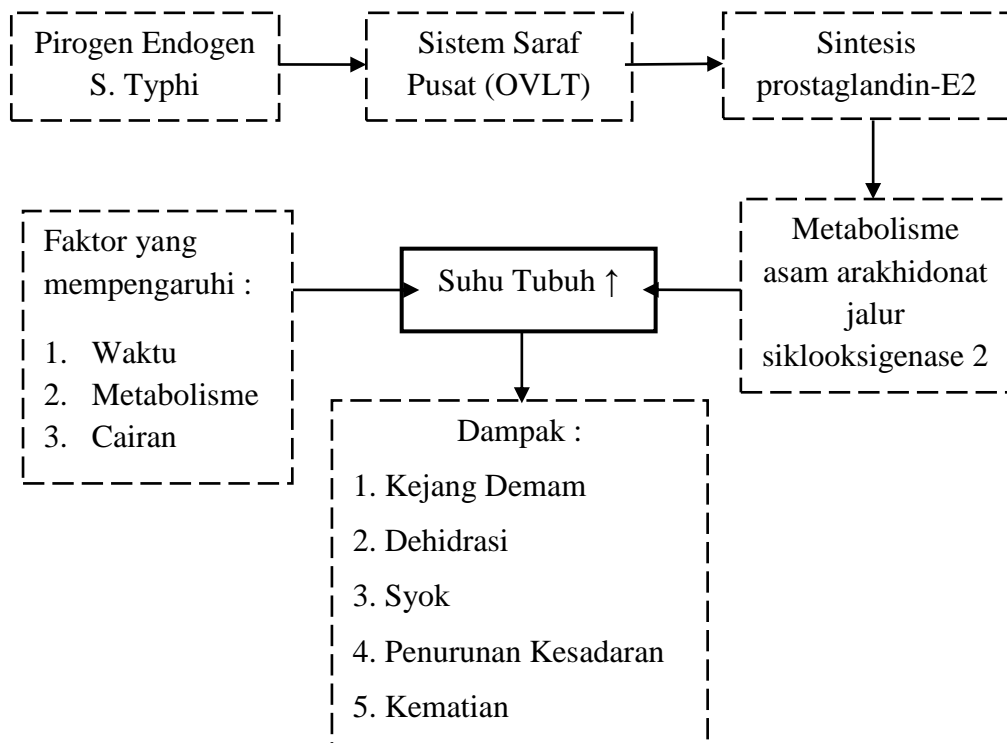


## BAB III



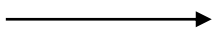
### KERANGKA KONSEPTUAL

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual disintesis, diabstraksi, dan diekstrapolasi dari berbagai teori dan pemikiran ilmiah, yang mencerminkan paradigma sekaligus tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian (Nursalam, 2020). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar dibawah ini :



#### Keterangan :

-  Variabel yang tidak diteliti
-  Variabel yang diteliti
-  Alur berfikir

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Suhu Tubuh pada Pasien Demam Tifoid di BRSUD Tabanan

## B. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep atau ide abstrak yang dapat digambarkan dalam istilah terukur. Secara umum dinyatakan bahwa variabel adalah operasionalisasi dari suatu konsep. Dengan demikian variabel adalah konsep yang telah operasional, yaitu dapat diamati dan dapat diukur (Suiraoaka dkk, 2019). Dalam penelitian ini diteliti satu variabel yaitu Gambaran Suhu Tubuh pada Pasien Demam Tifoid.

### 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang diteliti secara operasional di lapangan (Masturoh & Anggita T, 2018). Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel sebagai berikut :

Tabel 3  
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Metode	Hasil Ukur	Skala Data
Suhu Tubuh pada Pasien Demam Tifoid	Panas tubuh pada pasien yang terinfeksi bakteri <i>Salmonella typhi</i> diukur dengan termometer yang tercatat dalam dokumentasi keperawatan pada pagi dan malam hari selama hari pertama hingga hari ke-4 perawatan dalam nilai °C.	Studi Dokumentasi	Hipotermia (<35,0°C) Normal (36,5-37,5°C) Demam/ Hipertermia (> 37,5 – 38,3°C) Hiperpireksia (>40,0–41,5°C)	Interval